

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada laporan Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul ‘Depresi Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis’. Pemilihan judul tersebut adalah upaya penulis dalam mengungkapkan pearsaan-perasaan yang dialami. Unsur-unsur seni rupa dikomposisikan sebaik mungkin untuk menunjang kebutuhan estetika dalam pengungkapan ide ke dalam sebuah karya seni lukis. Hal yang diangkat dalam lukisan pada laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari pengalaman pribadi, pemahaman teori-teori, dan riset yang dilakukan melalui internet dan media sosial.

Karya-karya dalam Tugas Akhir ini dibuat dengan menggunakan media campuran berupa cat akrilik, *oil pastel*, cat semprot, dan spidol akrilik di atas kanvas. Agar lebih dinamis dan lebih variatif, digunakanlah berbagai macam ukuran kanvas dari mulai 60 x 80 cm sampai yang paling besar 130 x 100 cm.

Dalam proses pengerjaan Tugas Akhir yang bertemakan depresi, laporan ini cukup sesuai dengan tujuan penulis dalam menjelaskan kenapa depresi ini berkaitan dengan seni lukis, karena pada laporan Tugas Akhir ini penulis dapat menemukan teori-teori tentang depresi dan juga contoh kasus yang dialami oleh seniman-seniman di masa lampau. Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang seniman yang cenderung mengandalkan pemikiran dan kerap kali bertaruh terhadap ketidak pastian dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan. Proses melukis yang cenderung penuh daya khayal yang membaur dengan realita juga dapat mempengaruhi pola fikir. Namun, menurut penulis, proses melukis dan setelah melukis itulah yang dapat memulihkan kondisi kejiwaan dari yang tidak stabil menjadi baik-baik saja.

Dalam proses pengerjaan laporan ini, ditemukan juga bahwa penulis cukup menikmati proses penyelesaian masalah tentang memilih warna, penempatan objek, menciptakan bentuk-bentuk yang sebelumnya belum pernah dibuat, dan hal-hal lainnya dalam proses melukis, ternyata masalah-masalah dalam melukis itulah yang justru dapat mengobati penulis ketika sedang mengalami depresi, di tengah perjalanan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis mengalami hambatan di mana merasa lelah karena harus terus menerus membahas dan memikirkan tentang

gangguan mental ini. Kadang penulis merasa sembuh dan tidak ingin lagi bersinggungan dengan ide-ide tentang depresi, tapi karena Tugas Akhir ini harus tetap diselesaikan, maka mau tidak mau, suka tidak suka penulis harus tetap menyelami rasa depresi agar mendapatkan ide untuk melukis. Seperti sebuah karya dalam Tugas Akhir ini yang berjudul *Life Is a journey*, hidup harus tetap berjalan bagaimanapun keadaannya, maka Tugas Akhir ini juga harus tetap diselesaikan bagaimanapun caranya.

Penulis merasa dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, selain dengan beribadah dan berdoa kepada Yang Maha Esa, proses melukis juga dapat memberi efek psikologis yang positif yang dapat membantu penulis dalam melawan rasa depresi yang dialami. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, proses menyelesaikan masalah-masalah yang dialami ketika melukis cukup menyibukan diri agar dapat mengalihkan energi negatif yang ditimbulkan dari depresi menjadi energi positif melalui kegiatan melukis. Hal tersebut cukup membuat emosi menjadi stabil dan membuat hari-hari penulis menjadi lebih produktif demi menyongsong masa depan yang *Inshaallah* cerah.

B. Saran

Melalui laporan Tugas Akhir ini, penulis mencoba untuk mengekspresikan perasaan-perasaan yang dialami dan mencoba untuk menyampaikan kepada orang-orang yang mengalami depresi namun belum mencapai tahap berat, untuk tidak terlalu larut dalam hal-hal tersebut, menyibukan diri dengan hal-hal yang disukai agar bisa tetap stabil dan juga jangan lupa untuk tetap berserah dan berdo'a kepada Yang Maha Esa agar diberikan jalan untuk dapat menyelesaikan masalah tentang depresi ini. Karena sejatinya hidup adalah perjalanan yang tidak memiliki jaminan kapan akan bahagia dan kapan akan menderita, dan hidup harus tetap hidup bagaimanapun keadaannya. Maka janganlah sekali-kali berani untuk mendahului kehendak Tuhan dalam menyelesaikan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Aldi, Yunaldi. 2016 *Ekspresi Goresan Garis dan Warna Dalam Karya Seni Lukis* dalam Jurnal Seni Desain dan Budaya, Volume 1 No. 1

Bacon, Francis. 2003. *The Logic of Sensation*, A&C Black.

Hendriyana, husen: rupa dasar nirmana 2019, andi (anggota ikapi)

Kaufman, James C. 2014. *Creativity and Mental Illness*, United Kingdom: Cambridge U house.

Licht, Fred. 1983. *Goya: The Origins of the Modern Temper in Art*. Icon.

Madijono, Sapto. 2019. *Mengenak Seni Rupa Murni*, Semarang: Mutiara Aksara.

Scheff, Thomas J. 1979. *Catharsis in Healing, Ritual, And Drama*. University of California Press.

Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa (edisi revisi III)* Yogyakarta: Dicti Art Lb.

DAFTAR LAMAN

[www.100museum.com/Famous Artist with Depression](http://www.100museum.com/Famous_Artist_with_Depression) (diakses penulis pada tanggal 4 desember 2022 pada jam 16.21 wib)

[www.wadezig.com/All About Graffiti Caps; Tips&Tutorial](http://www.wadezig.com/All_About_Graffiti_Caps_Tips&Tutorial) (diakses penulis pada tanggal 4 desember 2022 pada jam 16.34 wib)

www.dailyartmagazine.com/artist-who-suffered-mental-illness (diakses penulis pada tanggal 25 Novmber 2022 pada jam 14.43 wib)

Caroline Keenan dalam *Google Arts and Culture The connection between mental illness and creativity*

Sumber: jean-michel-Basquiat.org (diakses penulis pada tanggal 08 Mei 2023 pada jam 21.01 wib)

<https://www.instagram.com/p/Ci007PTMv1G> (diakses penulis pada tanggal 08 Mei 2023 pada jam 21.21 wib)

Sumber: indoartnow.com/artist/eddie-hara (diakses penulis pada tanggal 08 Mei 2023 pada jam 2.36 wib)

<https://www.instagram.com/p/Ci007PTMv1G> (diakses penulis pada tanggal 08 Mei 2023 pada jam 21.42 wib)

